

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri (Studi Multi Situs di PPTQ Lubabul fattach dan PP Bustanu Usyaqil Qur’an Tulungagung)” ini ditulis oleh Sita Arifah Richana dengan dibimbing oleh Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd dan Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Tahfidz Al-Qur’an, Kualitas Hafalan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya perbedaan kualitas hafalan seorang penghafal Al-Qur’an dalam menyelesaikan hafalannya. Ada orang yang dapat menyelesaikan hafalan dengan cepat serta lancar bacaanya, ada yang hanya cepat khatam tapi bacaannya tidak lancar, ada pula yang khatamnya sangat lama sampai bertahu-tahun dan bacaanya tidak lancar. Terlebih jika menghafal Al-Qur’an diiringi dengan kegiatan diluar pondok tentu banyak hambatan yang dialami. Oleh sebab itu, setiap penghafal Al-Qur’an harus memiliki strategi menghafal agar kualitas hafalannya meningkat dan segera selesai 30 Juz.

Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi pembelajaran *hifdzil jadid* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri, mendeskripsikan strategi *muraja’ah hifdzil jadid* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri, mendeskripsikan strategi *muraja’ah hifdzil qadim* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian fenomenologi dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan dengan rancangan studi multisitus. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi nonpartisipan, serta dokumentasi. Analisis yang digunakan analisis Milles *and* Huberman. Pengecekan data meliputi standar kredibilitas, standar transferabilitas, standar dependabilitas, dan standar konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pertama; strategi pembelajaran *hifdzil jadid* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri adalah menghafal dengan metode *tahfidz* dengan teknik mengulang potongan ayat sebanyak 10-20 kali lalu digabung menjadi satu ayat, setelah genap satu halaman diulang lagi satu halaman tersebut sampai lancar. Taktiknya dengan duduk fokus dan membaca tartil. Metode setoran dengan metode *talaqqi* dilakukan 1-2 kali sehari dengan teknik guru menyimak bacaan tiga santri dan guru membenarkan bacaan yang salah atau lupa dengan taktik guru menyimak bacaan santri dengan tegas atau dengan lemah lembut. Kedua; strategi *muroja’ah hifdzil jadid* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri adalah *muroja’ah* menggunakan metode *takrir*, tekniknya mengulang hafalan sedikit demi sedikit sampai genap 2-5 halaman, lalu diulang lagi 2-5 halaman sekaligus sampai lancar, taktiknya dengan duduk fokus dan bacaan tartil. Mengadakan sorogan *muroja’ah* bagi santri yang *hifdzil jadid* nya mencapai 5 halaman dan bagi santri yang haid menggunakan metode *talaqqi* dengan teknik guru mendengarkan bacaan 3 santri sekaligus dan membenarkan bacaan yang salah atau lupa, taktiknya guru menyimak dengan tegas atau lemah lembut. Mengadakan kegiatan mudarosah dengan *sima’an* antar santri. Ketiga;

strategi *muroja'ah hifdzil qodim* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri adalah *muroja'ah* mandiri menggunakan metode *takrir*, tekniknya yakni mengulang hafalan per setengah-satu juz dalam sekali waktu sampai genap 3 juz dalam sehari dengan taktik melafalkan hafalan dengan santai dan tempo bacaan cepat. Mengadakan sorogan *muroja'ah hifdzil qodim* dengan metode *talaqqi* sehari sorogan 1-2 kali, tekniknya guru menyimak bacaan santri jika ada kekeliruan maka guru membenarkan. Taktiknya guru menyimak bacaan santri dengan tegas atau bisa dengan lemah lembut. Untuk menunjang kelancaran hafalan diterapkan *sema'an* rutin dan evaluasi. Diakhir masa menghafal santri harus mengaji 30 juz *bil ghoib* sebelum wisuda. Problematika yang muncul dalam pembelajaran tahfidz diantaranya menganggap ada ayat yang sulit, rasa malas, tidak pandai membagi waktu, dan sering bermain hp. Solusinya yakni adanya motivasi dari Kyai, diadakan target hafalan, diadakan jadwal *muroja'ah*, diadakan evaluasi diadakan *mudarosah/ sema'an* rutin, dan pembatasan penggunaan hp.

ABSTRACT

The thesis entitled "Tahfidz Al-Qur'an Learning Strategies in support of Santri Memorization Quality (Multi-Site Study in PPTQ Lubabul Fattah and PP Bustanu Usyaqil Qur'an Tulungagung)" was written by Sita Arifah Richana under the guidance of Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd and Prof. Dr. Ahmad Patoni, M.Ag.

Keywords: Learning Strategies, Tahfidz Al-Qur'an, Quality of Memorization

This research is motivated by the differences in the quality of memorization of a memorizer of the Qur'an in completing memorization. There are people who can finish memorizing fast and read fluently, there are those who only read fast but don't read fluently, there are also those who read khatam for years and the reading is not smooth. Especially if memorizing the Qur'an accompanied by activities outside the hut of course many obstacles experienced. Therefore, each memorization of the Qur'an must have a memorization strategy so that the quality of memorization increases and soon finishes 30 Juz.

The focus of this research is to describe the learning strategies of *hifdzil jadid* in improving the quality of rote learning of students, to describe the *muraja'ah* strategy of *hifdzil jadid* in improving the quality of rote learning of students, to describe the strategies of *muraja'ah hifdzil qadim* in improving the quality of rote learning of students.

This research method uses qualitative research, the type of research is field research, the research approach is phenomenology with a multi-site study design. Data collection uses interviews, non-participant observation, and documentation. The analysis used was Milles and Huberman's analysis. Data checking includes credibility standards, transferability standards, dependability standards, and confirmability standards.

The results showed that, First; *hifdzil jadid* learning strategy in improving the quality of rote learning of students is to memorize the *tahfidz* method by repeating verse verses 10-20 times and then merging them into one verse, after even one page is repeated one more page until smooth. The tactic is by sitting focused and reading *tartil*. The deposit method with the *talaqqi* method is done 1-2 times a day by the technique of the teacher listening to the readings of three *santri* and the teacher justifying the wrong reading or forgetting the tactics of the teacher listening to the *santri* readings firmly or gently. Second; strategy *muroja'ah hifdzil jadid* in improving the quality of rote learning of students is *muroja'ah* using the *takrir* method, the technique is to repeat the rote little by little until even 2-5 pages, then repeat again 2-5 pages at once until smooth, the tactics are by sitting focus and *tartil* reading. Holding the *muroja'ah sorogan* for *santri* whose *hifdzil jadid* reaches 5 pages and for menstruating *santri* using the *talaqqi* method with the teacher's technique of listening to the readings of 3 *santri* at once and confirming readings that are wrong or forgotten, the tactics of the teacher listening firmly or gently. Hold *mudarosah* activities with *sima'an* between students. Third; strategy *muroja'ah hifdzil qadim* in improving the quality of rote learning of

students is muroja'ah independently using the method of takrir, the technique is to repeat the rote by half-one juz at a time until it reaches 3 juz in a day with tactics of memorizing memorization in a relaxed and fast reading tempo. Holding sorogan *muroja'ah hifdzil qodim* with the talaqqi method sorogan 1-2 times a day, the technique is that the teacher listens to the santri readings if there is a mistake the teacher justifies. The tactic was that the teacher listened to the students' reading in a strict or gentle manner. To support the smoothness of memorization, it is applied to routine and evaluation. At the end of memorizing the students must recite 30 juz bil ghoib before graduation. Problems that arise in tahfidz learning include assuming difficult verses, feeling lazy, not good at dividing time, and often playing cellphones. The solution is the existence of motivation from Kyai, memorization targets are held, muroja'ah schedule is held, an evaluation is held regularly Mudarosah / sema'an, and restrictions on cell phone use.

ملخص

الأطروحة بعنوان "إستراتيجية تعلم القرآن في زيادة جودة تحفيظ الطلاب (دراسة متعددة المواقع في معهد تحفيظ القرآن لباب الفتاح و معهد بستان عشق القرآن تولوعاغوع)" كتبها سيتا أريفه ريحانا بتوجيه الدكتور أغوس زينول فطري الماجستير والأستاذ الدكتور أحمد فطاني الماجستير.

الكلمات الرئيسية: إستراتيجية التعلم، تحفيظ القرآن، جودة التحفيظ. هذا البحث مدفوع بالاختلافات في جودة من حفاظ القرآن في إستكمال الحفظ. هناك من يمكنه الإنتهاء من تحفيظ القراءة بالسرعة والسلسلة، هناك من سريع الحتم ولكن القراءة ليست سلسلة، هناك أيضاً من يستغرق سنوات طويلاً لأجل الحتم ولكن القراءة ليست سلسلة. خاصة إذا كان حفظ القرآن مصحوباً بأنشطة خارج المعهد سيكون العديد من العقبات التي ستواجهها. لذلك ، يجب أن يكون لدى كل حفاظ القرآن الإستراتيجية التحفيظية بحيث تزيد جودة التحفيظ وتنتهي ٣٠ جزءاً على الفور. يركز هذا البحث على تعريف إستراتيجية التعليم لحفظ الجديد في زيادة جودة التحفيظ، وتعريف إستراتيجية المراجعة لحفظ الجديد في زيادة جودة التحفيظ، وتعريف إستراتيجية المراجعة لحفظ القديم في زيادة الجودة التحفيظ.

تستخدم طريقة البحث يعني البحث النوعي مع نهج البحث الظاهري، ونوع البحث هو بحث ميداني بتصميم دراسة متعددة المواقع. وجمع البيانات بإستخدام المقابلات والملاحظات والتوثيق. أما تحليل المستخدم هو تحليل ميلس و هابورمان. يتضمن فحص البيانات معيار المصدقية ومعيار قابلية النقل ومعيار الإعتمادية ومعيار التأكيدية.

تظهر نتائج هذه الدراسة أولاً: إستراتيجية التعلم لحفظ الجديد في زيادة جودة التحفيظ للطلاب هي طريقة التحفيظ بتكرار أجزاء الآية ١٠ إلى ٢٠ مرة ثم دمجها في

آية واحدة، بعد تكرار صفحة واحدة حتى مرة واحدة حتى تصبح سلسلة. كفيتهها هي الجلوس والتركيز والقراءة بالترتيل. طريقة الإيداع الحفظ باستخدام طريقة تلقي مرة أو مرتين في اليوم مع إستماع المعلم لقراءات ثلاثة الطلاب. ويقوم المعلم بتصحيح القراءات غير الصحيحة أو المنسية وهو يسمع إلى قراءات الطلاب بحزم أو برفق. ثانيا: إستراتيجية المراجعة في حفظ الجديد لزيادة جودة التحفيظ هي المراجعة باستخدام طريق التكرار، طريقتها هي تكرار الحفظ قليلا قليلا حتى ٢ إلى ٥ صفحات ، ثم كرر مرة أخرى من ٢ إلى ٥ صفحات في كل مرة حتى تصبح سلسلة، كفيتهها الجلوس بالتركيز وقراءة بالترتيل. إقامة سروغان مراجعة الحفظ للطلاب الذين يصلون حفظهم إلى ٥ صفحات وللطلاب الحائضات بالطريقة التلقي مع المعلم، والمعلم يسمع قراءة ثلاثة الطلاب دفعة واحدة ويقوم المعلم بتصحيح القراءات غير الصحيحة أو المنسية وهو يسمع إلى قراءات الطلاب بحزم أو برفق. إقامة أنشطة المدرسة مع سماعا بين الطلاب. ثالثا: إستراتيجية المراجعة لحفظ القديم في زيادة جودة التحفيظ يعني مراجعة المستقلة باستخدام طريق التكرير، طريقتها هي تكرار النصف من ١ جزء في مرة واحدة حتى ٣ أجزاء في اليوم بكيفية قراءة الحفظ المريحة والسريعة. إقامة سروغان مراجعة لحفظ القديم بكيفية التلقي ١-٢ مرة في اليوم ، يقوم المعلم بتصحيح القراءات غير الصحيحة أو المنسية وهو يسمع إلى قراءات الطلاب بحزم أو برفق. لدعم سلاسة الحفظ ، يتم تنفيذ سمعان بالإستقامة وتقييم بالإستقامة. في نهاية فترة الحفظ يجب على الطلاب قراءة ٣٠ جزءا بالغائب قبل التخرج. المشكلات التي نشأت في تعلم التحفظ هي تفترض وجود آيات صعبة ، الشعور بالكسول، لا الذكاء في قسم الوقت ولعب الهاتف. الحل هو توفير الدافع من الكياهي، جعل أهداف التحفيظ، جعل جدول مراجعة، وضع تقييم المدارس أو سماعا بالإستقامة وقيود على إستخدام الهاتف.